

**ANALISIS KESESUAIAN MATERI PROTISTA PADA BUKU TEKS
BIOLOGI SMA KELAS X DENGAN KOMPETENSI
DASAR KURIKULUM 2013**

(Skripsi)

Oleh

ANNA RAHMAYANTI



**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS LAMPUNG
BANDAR LAMPUNG
2018**

ABSTRAK

ANALISIS KESESUAIAN MATERI PROTISTA PADA BUKU TEKS BIOLOGI SMA KELAS X DENGAN KOMPETENSI DASAR KURIKULUM 2013

Oleh

ANNA RAHMAYANTI

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan tingkat kesesuaian materi Protista pada buku teks Biologi SMA kelas X dengan kompetensi dasar kurikulum 2013 ditinjau dari aspek keluasan dan kedalaman materi. Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif dengan menggunakan desain deskriptif. Sampel buku yang digunakan adalah buku yang paling banyak dan paling sedikit digunakan oleh guru dalam pembelajaran, yaitu buku A yang diterbitkan oleh Erlangga dan buku B yang diterbitkan Yrama Widya. Data dalam penelitian ini berupa kesesuaian materi Protista pada buku teks biologi SMA kelas X berdasarkan aspek keluasan dan kedalaman materi. Data dikumpulkan dengan menggunakan studi dokumentasi melalui analisis isi (konten) buku.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa tingkat kesesuaian materi Protista dengan kompetensi dasar kurikulum 2013 pada buku A ditinjau dari aspek keluasan materi berkategori “sangat sesuai” dengan presentase sebesar 93,3%, sedangkan

pada buku B berkategori “sesuai” dengan presentase sebesar 80%. Tingkat kesesuaian materi Protista dengan kompetensi dasar kurikulum 2013 pada buku A ditinjau dari aspek kedalaman materi berkategori “sangat sesuai” dengan presentase sebesar 86,5%, sedangkan pada buku B berkategori “sesuai” dengan presentase sebesar 65,2%. Kemudian, berdasarkan kedua hasil analisis tersebut didapatkan hasil rata-rata presentase pada buku A sebesar 89,9% dengan kategori “sangat sesuai”, sedangkan pada buku B sebesar 72,6% dengan kategori “sesuai” yang artinya tingkat kesesuaian materi Protista dengan KD Kurikulum 2013 pada buku A lebih tinggi dibandingkan buku B. Dengan demikian, buku teks Biologi SMA kelas X pada materi Protista yang diterbitkan oleh Erlangga dan Yrama Widya dapat dijadikan buku pegangan wajib bagi siswa.

Kata kunci : buku teks, kedalaman materi, keluasan materi, tingkat kesesuaian

**ANALISIS KESESUAIAN MATERI PROTISTA PADA BUKU TEKS
BIOLOGI SMA KELAS X DENGAN KOMPETENSI
DASAR KURIKULUM 2013**

Oleh

ANNA RAHMAYANTI

Skripsi

**Sebagai Salah Satu Syarat untuk Mencapai Gelar
SARJANA PENDIDIKAN**

Pada

**Program Studi Pendidikan Biologi
Jurusan Pendidikan Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam**



**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS LAMPUNG
BANDAR LAMPUNG
2018**

Judul Skripsi : Analisis Kesesuaian Materi Protista pada Buku Teks Biologi SMA Kelas X dengan Kompetensi Dasar Kurikulum 2013

Nama Mahasiswa : Anna Rahmayanti

Nomor Pokok Mahasiswa : 1313024013

Program Studi : Pendidikan Biologi

Jurusan : Pendidikan MIPA


Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan

MENYETUJUI

1. Komisi Pembimbing

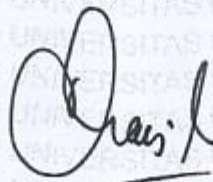


Dr. Tri Jalmo, M.Si.
NIP 19610910 198603 1 005



Berti Yolida, S.Pd., M.Pd.
NIP 19831015 200604 2 001

2. Ketua Jurusan Pendidikan MIPA



Dr. Caswita, M.Si.
NIP 19671004 199303 1 004

MENGESAHKAN

1. Tim Penguji

Ketua : Dr. Tri Jalmo, M.Si.

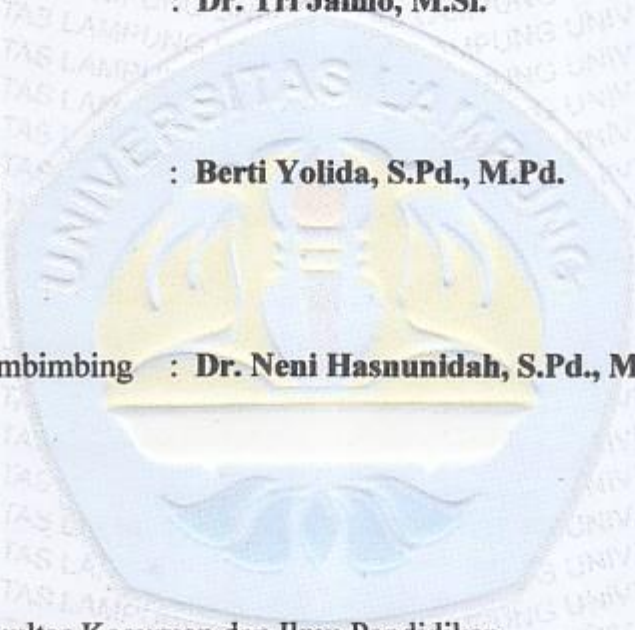
Tri Jalmo
.....

Sekretaris : Berti Yolida, S.Pd., M.Pd.

Berti Yolida
.....

**Penguji
Bukan Pembimbing : Dr. Neni Hasnunidah, S.Pd., M.Si.**

Neni Hasnunidah
.....



Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan



Dr. M. Muhammad Fuad, M.Hum.
NIP 19590722 198603 1 003

Tanggal Lulus Ujian Skripsi : 05 April 2018

PERNYATAAN SKRIPSI MAHASISWA

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Anna Rahmayanti

Nomor Pokok Mahasiswa : 1313024013

Program Studi : Pendidikan Biologi

Jurusan : Pendidikan MIPA

Dengan ini menyatakan bahwa dalam skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis diacu dalam naskah dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Apabila ternyata kelak di kemudian hari terbukti ada ketidakbenaran dalam pernyataan saya di atas, maka saya akan bertanggung jawab sepenuhnya.

Bandar Lampung,
Yang menyatakan

April 2018



Anna Rahmayanti
NPM 1313024013

RIWAYAT HIDUP



Penulis dilahirkan di Lahat pada 14 November 1995, yang merupakan anak ketiga dari tiga bersaudara pasangan Bapak Sudarmansyah dengan Ibu Mini. Alamat penulis yaitu Jalan Lingkar Ahmad Yani Pagar Agung No.11, Kabupaten Lahat, Sumatera Selatan. Nomor HP penulis 085273415007.

Pendidikan yang ditempuh penulis adalah SD Negeri 3 Lahat (2001-2007), SMP Negeri 2 Lahat (2007-2010), SMA Negeri 4 Lahat (2010-2013). Pada tahun 2013, penulis terdaftar sebagai mahasiswa Pendidikan Biologi FKIP Unila melalui jalur Seleksi Bersama Masuk Perguruan Tinggi Negeri (SBMPTN).

Penulis pernah aktif diorganisasi sebagai anggota divisi Dana Usaha HIMASAKTA (2013/2014) dan anggota divisi Komunikasi Eksternal BEM FKIP (2014/2015). Penulis melaksanakan Program Pengalaman Lapangan (PPL) di SMP 2 Bumi Nabung Timur dan Kuliah Kerja Nyata (KKN) Tematik di Kabupaten Lampung Tengah (Tahun 2016).

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Dengan Menyebut Nama Allah yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang

PERSEMBAHAN

Segala puji hanya milik Allah SWT, atas rahmat dan nikmat yang tercurah. Sholawat serta salam selalu tercurah kepada Rasulullah Muhammad SAW, semoga kita senantiasa melaksanakan sunah-sunah beliau.

Sujud syukur kupersembahkan kepada Allah SWT atas takdirmu telah kau jadikan aku manusia yang senantiasa berfikir, berilmu, beriman, dan bersabar dalam menjalani hidup. Semoga keberhasilan ini menjadi satu langkah awal untuk meraih cita-cita besarku.

Kupersembahkan karya ini sebagai tanda bakti dan cinta kasihku kepada:

Kedua orangtuaku tercinta, Ayah (Sudarmansyah) dan Ibu (Mini) yang selalu mengiringi langkahku dengan kasih sayang dan doa, yang telah mendidik dan membesarkanku dengan kesabaran dan limpahan kasih sayang, selalu menguatkanmu, mendukung segala langkahku menuju kesuksesan dan kebahagiaan.

Kakak dan Ayukku tersayang, Iswadiyarta dan Dewi Sinta Afriani tempatku meluapkan keluh kesah dan melupakan kelelahan serta kesedihan. Terimakasih selalu melukis kisah dan kenangan penuh canda dan tawa serta keluarga besarku di Lahat yang selalu kurindukan.

Almamater tercinta, Kampus Hijau Universitas Lampung.

MOTTO

“Sesungguhnya sesudah kesulitan itu ada kemudahan. Maka apabila kamu telah selesai (dari sesuatu urusan), tetaplah bekerja keras (untuk urusan yang lain). Dan hanya kepada Tuhanmulah kamu berharap.”

(QS. Al-Insyirah Ayat 6-8)

“Sesuatu yang belum dikerjakan, seringkali tampak mustahil; kita baru yakin kalau kita telah berhasil melakukannya dengan baik.”

(Evelyn Underhill)

“Banyak kegagalan dalam hidup ini dikarenakan orang-orang tidak menyadari betapa dekatnya mereka dengan keberhasilan saat mereka menyerah.”

(Thomas Alva Edison)

SANWACANA

Puji syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT karena atas rahmat dan hidayah-Nya skripsi ini dapat diselesaikan sebagai salah satu syarat dalam meraih gelar Sarjana Pendidikan pada Program Studi Pendidikan Biologi Jurusan Pendidikan MIPA FKIP Unila. Skripsi ini berjudul “ANALISIS KESESUAIAN MATERI PROTISTA PADA BUKU TEKS BIOLOGI SMA KELAS X DENGAN KOMPETENSI DASAR KURIKULUM 2013”.

Penulis menyadari bahwa dalam penyusunan skripsi ini tidak terlepas dari peranan dan bantuan berbagai pihak. Untuk itu penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Dr. H. Muhammad Fuad, M.Hum., selaku Dekan FKIP Universitas Lampung yang telah berperan dalam penyelesaian skripsi ini;
2. Dr. Caswita, M.Si., selaku Ketua Jurusan PMIPA FKIP Universitas Lampung yang telah berperan dalam penyelesaian skripsi ini;
3. Berti Yolida S.Pd., M.Pd., selaku Ketua Program Studi Pendidikan Biologi sekaligus Pembimbing II yang telah memberikan bimbingan dan motivasi hingga skripsi ini dapat selesai;
4. Dr. Tri Jalmo, M.Si., selaku Pembimbing I atas kesabaran, arahan dan waktu yang diluangkan untuk membimbing penulis dalam penyusunan skripsi hingga skripsi ini dapat selesai;
5. Dr. Neni Hasnunidah, S.Pd., M.Si., selaku Pembahas atas saran-saran

perbaikan dan motivasi yang sangat berharga;

6. Bapak dan Ibu Dosen serta Staf Program Studi Pendidikan Biologi, Jurusan Pendidikan Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Lampung, terima kasih atas ilmu yang telah diberikan kepada penulis;
7. Tim skripsi (Adam Syuhada, Adi Setiawan, Agatha Ivania, Amalia Fauziah, Amilil Hudi, Amanah, Anggraini Eka Putri, dan Sri Utami) yang telah berjuang bersama penulis menyelesaikan skripsi ini;
8. Sahabat cece (Atikah Nur Azizah, Cindy Putri Hapsari, Ni Made Anik Arnisia, Okta Via Arisca, Umi Nurkhasanah, dan Zevi Octasari) yang selalu menjadi tempat berbagi cerita dan cita-cita, terima kasih telah menjadi bagian dari perjalanan kehidupan penulis di kampus;
9. Rekan-rekan Formandibula (Forum Mahasiswa Pendidikan Biologi), kakak dan adik tingkat Pendidikan Biologi FKIP UNILA atas persahabatan yang kalian berikan;
10. Semua pihak yang membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.

Akhir kata, penulis berharap semoga skripsi ini dapat bermanfaat dan berguna bagi kita semua. Aamiin.

Bandar Lampung, April 2018
Penulis

Anna Rahmayanti

DAFTAR ISI

	Halaman
DAFTAR TABEL	xv
DAFTAR GAMBAR.....	xvi
I. PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	5
C. Tujuan Penelitian	5
D. Manfaat Penelitian	5
E. Ruang Lingkup Penelitian	6
II. TINJAUAN PUSTAKA	
A. Kurikulum 2013	8
B. Pembelajaran Biologi	10
C. Buku Teks	12
D. Kerangka Pikir	16
III. METODE PENELITIAN	
A. Waktu dan Tempat Penelitian	19
B. Populasi dan Sampel	19
C. Desain Penelitian	20
D. Prosedur penelitian.....	21
E. Data Penelitian dan Teknik Pengumpulan Data	22
F. Teknik Analisis Data	23
IV. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
A. Hasil Penelitian	25
B. Pembahasan	31
V. KESIMPULAN DAN REKOMENDASI	
A. Kesimpulan	35
B. Rekomendasi	35
DAFTAR PUSTAKA	37

LAMPIRAN

1. Kisi-Kisi Angket Guru	41
2. Lembar Angket Guru	42
3. Instrumen Kesesuaian Materi pada Buku Teks	44
4. Lembar Analisis Kesesuaian Materi Protista pada Buku Teks Berdasarkan Aspek Keluasan dan Kedalaman Materi	47
5. Lembar Validasi Instrumen Kesesuaian Materi	52

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
1. Populasi Buku Teks yang Digunakan Di SMA Kota Bandar Lampung	19
2. Sampel Buku Teks yang Digunakan dalam Penelitian	20
3. Kategori Tingkat Kesesuaian	24
4. Kesesuaian Materi Protista pada Kedua Buku Teks dengan KD Berdasarkan Aspek Keluasan Materi	26
5. Kesesuaian Materi Protista pada Kedua Buku Teks dengan KD Berdasarkan Aspek Kedalaman Materi.....	27

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
1. Bagan Kerangka Pikir	18

I. PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Era Abad 21 saat ini merupakan suatu masa dimana pemakaian dan penggunaan teknologi menjadi bagian yang tidak terpisahkan dengan kehidupan manusia sehari-hari. Menurut Semiawan (2007: 512) ada banyak parameter yang mempengaruhi perkembangan teknologi di dalam kehidupan manusia. Salah satu parameter yang paling penting dan berperan terhadap perkembangan teknologi adalah Sumber Daya Manusia (SDM). Kualitas SDM sangat menentukan kemajuan suatu bangsa. Kualitas SDM salah satunya bergantung pada kualitas pendidikan dan peran pendidikan untuk menciptakan masyarakat yang cerdas, damai, terbuka dan demokratis. Oleh sebab itu, komponen dari sistem pendidikan nasional harus senantiasa dikembangkan sesuai dengan kebutuhan dan perkembangan yang terjadi, baik pada tingkat lokal, nasional maupun global.

Salah satu komponen penting dari sistem pendidikan adalah kurikulum. Kurikulum menurut UU No. 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional adalah seperangkat rencana dan peraturan mengenai tujuan, isi, dan bahan pelajaran serta cara yang digunakan sebagai pedoman penyelenggaraan pembelajaran untuk mencapai tujuan pendidikan tertentu (Depdiknas, 2003:3).

Sukmadinata (2006: 3) mengemukakan bahwa kurikulum merupakan ciri utama pendidikan di sekolah. Hal ini berarti, kurikulum merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari pendidikan atau pengajaran. Dari beberapa penjelasan tentang kurikulum di atas, dapat disimpulkan bahwasannya kurikulum merupakan bagian yang sangat berperan penting dalam mengembangkan ide dan rancangan menjadi proses pembelajaran sehingga mampu mencapai tujuan pendidikan yang dicita-citakan.

Seiring perkembangan zaman dengan semakin berkembangnya teknologi maka kurikulum dapat mengalami perubahan. Kurikulum yang digunakan di Indonesia saat ini adalah Kurikulum 2013. Kurikulum ini dirancang untuk menjawab tantangan zaman akan perlunya pembaharuan pendidikan. Kurikulum 2013 menjanjikan lahirnya generasi penerus bangsa yang produktif, kreatif, inovatif, dan berkarakter. Menurut Mulyasa (2013: 60) dengan kreativitas, anak-anak bangsa mampu berinovasi secara produktif untuk menjawab tantangan masa depan yang semakin rumit dan kompleks. Oleh sebab itu, pembaharuan Kurikulum 2013 dalam mewujudkan hal-hal di atas harus memperhatikan pengoptimalan sumber belajar yang digunakan oleh siswa, salah satunya adalah buku teks.

Buku teks sangat penting bagi siswa karena dipakai sebagai salah satu sumber belajar yang utama dalam proses pembelajaran. Informasi yang ada dalam buku teks harus dapat membantu kegiatan pembelajaran pada khususnya dan penyelenggaraan pendidikan pada umumnya. Selain itu, penggunaan buku teks dalam pembelajaran sangat membantu guru dalam proses transfer ilmu

dan menjadi acuan bagi guru untuk mencapai tujuan pembelajaran (Sitepu, 2005: 115).

Kualitas buku teks menentukan keberhasilan siswa dalam pembelajaran.

Menurut Badan Standar Nasional Pendidikan (BSNP) bahwa buku teks yang berkualitas wajib memenuhi empat unsur kelayakan, yaitu kelayakan isi, penyajian, kebahasaan, dan kegrafikaan. Salah satu unsur yang harus diperhatikan, yaitu kelayakan isi (Muslich, 2009: 291).

Buku teks khususnya pada materi pelajaran biologi diterbitkan oleh beberapa penerbit, guru dapat memilih salah satu atau beberapa buku teks tersebut sebagai sumber belajar. Hasil survei yang dilakukan terhadap 25 guru di 15 SMA di Kota Bandar Lampung yang telah menerapkan kurikulum 2013 menunjukkan bahwa buku teks yang digunakan sangat beragam. Buku yang paling banyak digunakan oleh guru biologi SMA di Kota Bandar Lampung adalah Erlangga (33,3%), sedangkan buku yang paling sedikit digunakan adalah Yrama Widya (5,3%). Menurut Banowati (2007: 150) buku teks yang digunakan sebagai sumber belajar di sekolah harus didukung oleh buku-buku lain sehingga materi yang disampaikan dapat mencapai kompetensi inti dan kompetensi dasar. Sekolah maupun dinas pendidikan harus menyediakan buku teks yang relevan dengan kurikulum sehingga buku tersebut dapat meningkatkan kualitas pendidikan.

Untuk mengetahui kualitas buku teks yang digunakan oleh guru dapat dilakukan analisis kelayakan isi. Kelayakan isi pada buku teks merupakan penilaian terhadap materi yang terdapat di dalamnya. Cakupan isi materi pada

buku melingkupi aspek keluasan dan kedalaman materi. Sholeh (2006: 67) menyimpulkan bahwa bahan ajar yang terdapat dalam kurikulum belum sepenuhnya tersaji dalam buku teks. Selain itu terdapat pula bahan ajar yang tidak terdapat dalam kurikulum namun terdapat dalam buku teks.

Sejumlah penelitian telah dilakukan untuk menganalisis kelayakan buku teks. Mulyani (2013: 73) meneliti buku teks IPA (Biologi) SMP dan buku teks Biologi SMA kelas X pada materi Sistem Pencernaan Makanan Manusia dilihat dari kesesuaian materi dengan Standar Kompetensi (SK) dan Kompetensi Dasar (KD) dengan menggunakan buku Biologi Jilid 3 sebagai buku acuan. Hasilnya menunjukkan bahwa wacana materi Sistem Pencernaan Makanan manusia pada buku teks SMP dan buku teks SMA sudah sesuai dengan SK dan KD. Kedalaman materi pada buku teks SMP sama dengan buku acuan, sedangkan keluasan materinya lebih luas dibandingkan buku acuan. Kedalaman dan keluasan materi pada buku teks SMA lebih dalam dan lebih luas dibandingkan buku acuan.

Berdasarkan latar belakang di atas, maka dianggap perlu melakukan penelitian untuk menganalisis kesesuaian materi Protista pada buku teks biologi SMA kelas X dengan kompetensi dasar kurikulum 2013 ditinjau dari aspek keluasan dan kedalaman materi.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Bagaimana tingkat kesesuaian materi Protista pada buku teks Biologi SMA kelas X dengan kompetensi dasar kurikulum 2013 ditinjau dari aspek keluasan materi?
2. Bagaimana tingkat kesesuaian materi Protista pada buku teks Biologi SMA kelas X dengan kompetensi dasar kurikulum 2013 ditinjau dari aspek kedalaman materi?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan latar belakang dan rumusan masalah, maka tujuan penelitian ini untuk mendeskripsikan:

1. Tingkat kesesuaian materi Protista pada buku teks Biologi SMA kelas X dengan kompetensi dasar kurikulum 2013 ditinjau dari aspek keluasan materi.
2. Tingkat kesesuaian materi Protista pada buku teks Biologi SMA kelas X dengan kompetensi dasar kurikulum 2013 ditinjau dari aspek kedalaman materi.

D. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan memiliki manfaat bagi:

1. Peneliti, dapat memberikan wawasan, pengalaman, dan bekal berharga

bagi peneliti sebagai calon guru biologi yang profesional, terutama dalam menganalisis buku teks.

2. Guru, sebagai masukan dalam memilih dan menentukan buku teks yang layak untuk dijadikan sumber bahan ajar yang tepat untuk peserta didiknya.
3. Sekolah, hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan masukan bagi sekolah untuk lebih cermat dalam menyediakan buku teks yang relevan dan berkualitas sehingga efektifitas pembelajaran dan hasilnya lebih meningkat pada prestasi peserta didiknya.
4. Peneliti lain, hasil penelitian ini diharapkan menjadi bahan referensi bagi peneliti selanjutnya yang ingin meneliti kembali berkaitan dengan analisis kesesuaian buku teks.

E. Ruang Lingkup Penelitian

Untuk menghindari kesalahan penafsiran, maka perlu dikemukakan ruang lingkup penelitian sebagai berikut:

1. Buku teks yang dianalisis adalah buku teks Biologi SMA kelas X yang paling banyak (buku A) diterbitkan oleh Erlangga dan paling sedikit digunakan di Kota Bandar Lampung (buku B) diterbitkan oleh Yrama Widya
2. Keluasan materi adalah seberapa banyak muatan materi yang dimasukkan kedalam suatu materi pembelajaran. Kedalaman materi menyangkut seberapa detail konsep-konsep yang terkandung di dalamnya harus dipelajari atau dikuasai oleh siswa.

3. Penelitian mengenai kesesuaian materi protista pada buku teks Biologi SMA kelas X dengan KD kurikulum 2013 ditinjau dari aspek keluasan dan kedalaman materi yang dianalisis hanya sebatas judul-judul materi pokok dan submateri pokok.
4. Materi pokok yang diteliti adalah Protista (KD 3.6 Mengelompokkan Protista berdasarkan ciri-ciri umum kelas dan mengaitkan peranannya dalam kehidupan).

II. TINJAUAN PUSTAKA

A. Kurikulum 2013

Kurikulum 2013 merupakan pengembangan kurikulum yang berfokus pada kompetensi dan karakter siswa. Seperti yang dikemukakan oleh Mulyasa (2013: 66) bahwa Kurikulum 2013 menekankan pada pengembangan karakter dan kemampuan melakukan (kompetensi) tugas-tugas dengan standar performansi tertentu, sehingga hasilnya dapat dirasakan oleh siswa berupa penguasaan terhadap seperangkat kompetensi tertentu. Hal serupa dikemukakan oleh Tjahjono (2013: 1) bahwa Kurikulum 2013 adalah kurikulum berbasis kompetensi (*outcomes-based curriculum*) yaitu pengembangan kurikulum yang diarahkan pada pencapaian kompetensi seperti yang telah dirumuskan dalam Standar Kompetensi Lulusan.

Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 70 Tahun 2013 (Depdikbud, 2013^e): 7-8) menyatakan bahwa tujuan diselenggarakannya Kurikulum 2013 adalah untuk mempersiapkan manusia Indonesia agar memiliki kemampuan hidup sebagai pribadi dan warga Negara yang beriman, produktif, kreatif, inovatif, dan afektif serta mampu berkontribusi pada kehidupan bermasyarakat, berbangsa, bernegara, dan peradaban dunia. Memahami tujuan tersebut, melalui pengalaman belajar, keterampilan, dan

dasar-dasar pengetahuan yang diberikan, Kurikulum 2013 yang berbasis kompetensi dan karakter ini ditujukan untuk menciptakan tamatan yang kompeten dan cerdas sehingga dapat mengembangkan identitas budaya dan bangsanya serta dapat membangun integritas sosial dalam mewujudkan karakteristik nasional bangsa.

Kurikulum 2013 menurut Permendikbud Nomor 70 Tahun 2013 dirancang untuk menyeimbangkan antara pengembangan sikap dengan kemampuan intelektual dan psikomotorik. Oleh sebab itu, Kurikulum 2013 berisi kompetensi yang dinyatakan dalam bentuk kompetensi inti kelas dari ketiga ranah tersebut, kompetensi inti kemudian dirinci lebih lanjut dalam kompetensi dasar mata pelajaran. Dengan kata lain, kompetensi inti kelas menjadi unsur pengorganisasian (*organizing elements*) kompetensi dasar, dimana semua kompetensi dasar dan proses pembelajaran dikembangkan untuk mencapai kompetensi yang dinyatakan dalam kompetensi inti (Depdikbud, 2013⁹): 6-7).

Kompetensi Inti (KI) menurut Permendikbud Nomor 54 Tahun 2013 adalah operasionalisasi Standar Kompetensi Lulusan dalam bentuk kualitas yang harus dimiliki oleh peserta didik yang telah menyelesaikan pendidikan pada satuan pendidikan tertentu atau jenjang pendidikan tertentu, gambaran mengenai kompetensi utama yang dikelompokkan ke dalam aspek sikap, keterampilan, dan pengetahuan yang harus dipelajari peserta didik untuk suatu jenjang sekolah, kelas dan mata pelajaran. Sedangkan Standar Kompetensi Lulusan merupakan kriteria mengenai kualifikasi kemampuan lulusan yang

mencakup sikap, pengetahuan dan keterampilan. SKL tersebut diturunkan menjadi Kompetensi Inti (Depdikbud, 2013^a): 30). Kompetensi Inti yang tercantum dalam Permendikbud Nomor 68 Tahun 2013 dirancang dalam 4 kelompok yang saling terkait yaitu berkenaan dengan sikap spiritual atau KI-1, sikap sosial atau KI-2, pengetahuan atau KI-3, dan keterampilan atau KI-4 (Depdikbud, 2013^b): 24).

Kompetensi Dasar dirumuskan untuk mencapai Kompetensi Inti. Kompetensi Dasar dikembangkan dengan memperhatikan karakteristik peserta didik, kemampuan awal, serta ciri dari suatu mata pelajaran (Depdikbud, 2013^a): 24). Kompetensi dasar dibagi menjadi empat kelompok sesuai dengan pengelompokan kompetensi inti yaitu: (1) Kelompok 1: kelompok kompetensi dasar sikap spiritual dalam rangka menjabarkan KI-1, (2) Kelompok 2: kelompok kompetensi dasar sikap sosial dalam rangka menjabarkan KI-2, (3) Kelompok 3: kelompok kompetensi dasar pengetahuan dalam rangka menjabarkan KI-3; dan (4) Kelompok 4: kelompok kompetensi dasar keterampilan dalam rangka menjabarkan KI-4 (Depdikbud, 2013^b): 25).

B. Pembelajaran Biologi

Pembelajaran menurut UU No 20 Tahun 2003 adalah proses interaksi peserta didik dengan pendidik dan sumber belajar pada suatu lingkungan belajar.

Menurut Sagala (2007: 63) pembelajaran mempunyai dua karakteristik yaitu:

(1) dalam proses pembelajaran melibatkan proses mental siswa secara maksimal bukan hanya menuntut siswa untuk sekedar mendengar, mencatatkan tetapi menghendaki aktivitas siswa dalam proses berpikir;

(2) dalam pembelajaran membangun suasana dialogis dan proses tanya jawab terus menerus yang diarahkan untuk memperbaiki dan meningkatkan kemampuan berpikir siswa, yang pada gilirannya kemampuan berpikir itu akan dapat membantu siswa untuk memperoleh pengetahuan yang mereka konstruksi sendiri.

Biologi menurut Dwidjoseputro (1973: 5) sebagai ilmu pengetahuan merupakan suatu disiplin tersendiri yang pendekatannya menggunakan suatu metode, yaitu metode ilmiah. Untuk itu, pada pelaksanaan pembelajaran biologi siswa diarahkan untuk melakukan kegiatan eksperimen dan observasi. Biologi pada dasarnya memiliki karakteristik keilmuan yang spesifik dan berbeda dengan lainnya sehingga dalam mempelajari biologi tidak hanya mengajarkan materi atau hafalan biologi saja kepada siswa, namun siswa harus diajak mempelajari biologi menurut cara berpikirnya.

Tujuan pembelajaran biologi SMA yang tercantum dalam Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 22 Tahun 2006 tentang Standar Isi Pendidikan salah satunya adalah untuk mengembangkan kemampuan berpikir analitis, induktif, dan deduktif dengan menggunakan konsep dan prinsip biologi. Seperti yang dikemukakan oleh Hamalik (2010: 36) bahwa pembelajaran biologi di sekolah menengah diharapkan dapat menjadi wahana bagi peserta didik untuk mempelajari diri sendiri dan alam sekitar serta proses pengembangan lebih lanjut dalam penerapannya di kehidupan sehari-hari. Penting sekali bagi setiap guru memahami sebaik-baiknya tentang proses belajar siswa, agar dapat memberikan bimbingan dan menyediakan lingkungan belajar yang tepat dan serasi bagi siswa.

Pembelajaran biologi setidaknya meliputi 4 hal, yaitu: produk, proses, sikap, dan teknologi. Menurut Saptono dkk (2013: 32) pembelajaran biologi memiliki peranan yang sangat penting dalam melatih pemahaman, kemampuan penalaran (*reasoning*), aplikasi konsep, berpikir analitik, serta memberi wawasan kepada siswa tentang fenomena kehidupan. Oleh karena itu, hasil pembelajaran biologi bukan hanya pengetahuan, melainkan juga sikap ilmiah dan bernalar yang dikembangkan sesuai dengan karakteristik materinya. Dengan kata lain, pembelajaran biologi diharapkan memberikan kesempatan kepada siswa untuk mengembangkan aspek pembelajaran, yaitu kognitif, afektif, dan psikomotor.

Pembelajaran menurut Djamarah dan Zain (2006:16) dikatakan berhasil apabila tujuan pembelajaran yang telah dirumuskan oleh guru dapat tercapai. Keberhasilan dalam proses belajar adalah sebuah ukuran atas proses pembelajaran. Adapun indikator yang dijadikan tolak ukur keberhasilan suatu proses pembelajaran yaitu daya serap terhadap bahan ajar yang diajarkan mencapai prestasi tinggi. Oleh karena itu, salah satu faktor penentu keberhasilan dalam pembelajaran adalah bahan ajar yang digunakan oleh guru. Salah satu bahan ajar tersebut adalah buku teks.

C. Buku Teks

Bahan ajar biologi pada umumnya dikemas ke dalam buku teks. Menurut Permendiknas No 2 Tahun 2008 Pasal 1 buku teks adalah buku acuan wajib untuk digunakan di satuan pendidikan dasar dan menengah atau perguruan

tinggi yang memuat materi pembelajaran. Buku teks disusun dalam rangka peningkatan keimanan, ketakwaan, akhlak mulia, dan kepribadian, penguasaan ilmu pengetahuan dan teknologi, peningkatan kepekaan dan kemampuan estetis, peningkatan kemampuan kinestetis dan kesehatan berdasarkan standar nasional pendidikan (Depdiknas, 2008: 28). Tarigan dan Tarigan (2009: 13) berpendapat bahwa buku teks pelajaran adalah buku standar yang disusun oleh para pakar dalam bidang itu untuk maksud dan tujuan intruksional, yang dilengkapi dengan sarana-sarana pengajaran yang serasi dan mudah dipahami oleh para pemakainya di sekolah-sekolah dan perguruan tinggi sehingga dapat menunjang suatu program pengajaran. Sedangkan menurut Supardi (2013: 132), buku pelajaran adalah buku yang berisi pengetahuan untuk bidang atau mata pelajaran tertentu dan diperuntukkan bagi siswa pada jenjang pendidikan tertentu atau sebagai bahan pegangan mengajar guru baik sebagai buku utama atau buku pelengkap.

Ketersediaan buku teks sangat diperlukan oleh guru dan siswa di dalam proses pembelajaran. Tujuan penggunaan buku teks menurut Kustanto dan Hinduan (2009: 3) adalah sebagai berikut: (1) siswa tidak perlu mencatat semua penjelasan guru, (2) guru mempunyai waktu tatap muka yang relatif lebih lama dibanding bila siswa harus mencatat, (3) siswa dapat menyiapkan diri di rumah dalam rangka mengikuti pelajaran di sekolah keesokan hari, (4) guru tidak perlu menjelaskan semua materi pelajaran yang terdapat pada buku teks, melainkan hanya menerangkan sebagian materi pelajaran yang diperkirakan sulit dipahami siswa. Selain itu, fungsi buku teks menurut Tarigan dan Tarigan (2009: 19) adalah membantu kelancaran proses pembelajaran di

sekolah, sehingga tujuan kurikulum di sekolah yang bersangkutan dapat tercapai seperti yang diharapkan. Selain itu, dari segi mata pelajaran atau lebih tepat dari segi ilmu yang relevan, buku teks berfungsi sebagai sumber informasi penyebar ilmu atau memasyarakatkan ilmu (Tarigan, 1986: 36). Bahan pelajaran yang terkandung dalam buku teks adalah berupa teori, prinsip dan generalisasi dari ilmu; ilmu tertentu. Bahan ini dikaji dan dipelajari oleh siswa. Dalam buku teks tidak dibicarakan tentang hal-hal yang meragukan. Konsep yang masuk dalam buku teks haruslah konsep yang sudah mapan (Tarigan, 1986: 36).

Buku teks yang baik menurut Banowati (2007: 147) adalah buku teks yang memenuhi beberapa kriteria, yaitu: (1) menarik peserta didik yang menggunakannya, (2) mampu memberikan motivasi kepada para pemakainya, (3) memuat ilustrasi yang menarik hati bagi para penggunanya, (4) mempertimbangkan aspek-aspek linguistik sesuai dengan kemampuan peserta didik yang menggunakannya, (5) dapat merangsang aktivitas-aktivitas pribadi peserta didik yang menggunakannya, (6) mempunyai sudut pandang yang jelas hingga tidak membingungkan peserta didik yang menggunakannya, (7) mampu memberi pemantapan, penekanan materi pada penggunanya.

Melihat pentingnya buku teks bagi siswa, guru perlu mengetahui bagaimana kelayakan buku teks yang akan digunakan di kelas. Hal ini dijelaskan oleh Yusmium (2015: 25) bahwa analisis buku teks merupakan salah satu cara agar diketahui kualitas buku teks yang dipakai dalam pembelajaran. Buku teks yang berkualitas akan membantu siswa untuk memahami materi yang akan

mereka pelajari dengan membaca dan memahaminya. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan No.8 Tahun 2016 menyatakan untuk mengetahui kriteria atas kelayakan buku teks pelajaran yang diterbitkan oleh Kementerian dilakukan pengujian oleh tim penelaah yang ditetapkan oleh Menteri Pendidikan dan Kebudayaan. Sedangkan untuk mengetahui kriteria atas kelayakan buku teks pelajaran yang diterbitkan oleh swasta dapat dilakukan penilaian oleh BSNP atau Tim Penilai yang ditetapkan oleh Menteri Pendidikan dan Kebudayaan (Depdikbud, 2016: 5).

Melakukan analisis buku teks akan memberikan informasi tentang kualitas buku teks yang digunakan. Selain itu, beberapa manfaat yang dapat diambil dari hasil analisis buku teks dijelaskan lebih rinci oleh Tarigan dan Tarigan (2009: 103) yaitu sebagai penjamin:

- a. Pelaksanaan kurikulum secara konsekuen.
- b. Tidak adanya unsur-unsur yang bertentangan dengan Pancasila dan UUD 1945 dalam pengajaran.
- c. Kemantapan teori, prinsip dan generalisasi ilmu yang disampaikan.
- d. Kemantapan sistematika dan jenjang bahan yang disampaikan.
- e. Kesempurnaan sarana proses belajar-mengajar
- f. Tingginya kualitas proses belajar-mengajar.
- g. Terciptanya efisiensi yang tinggi dalam proses belajar-mengajar.
- h. Terarahnya kegiatan belajar siswa ke arah tujuan pengajaran.
- i. Terpadunya teori dan praktik sehingga pemahaman siswa semakin sempurna.
- j. Meningkatnya kualitas hasil pendidikan.

k. Penyebaran ilmu, memasyarakatkan ilmu.

Menurut BSNP, buku teks yang berkualitas wajib memenuhi 4 unsur kelayakan, yaitu: kelayakan isi, kelayakan penyajian, kelayakan kebahasaan, kelayakan kegrafikan (Muslich, 2009: 291-292). Salah satu aspek penilaian kelayakan sebuah buku teks yaitu cakupan konten atau isi materi yang terkandung di dalam buku teks tersebut melingkupi aspek keluasan materi dan kedalaman materi. Menurut BSNP (2006: 45) kedalaman materi adalah uraian materi yang mendukung tercapainya KD dan sesuai dengan tingkat pendidikan peserta didik. Sedangkan keluasan materi adalah materi yang disajikan mencerminkan jbaran yang mendukung pencapaian semua KD dan sesuai dengan tingkat pendidikan peserta didik. Sejalan dengan hal tersebut, Sutedjo (2008: 5) mengemukakan bahwa keluasan materi menggambarkan seberapa banyak muatan materi yang dimasukkan dalam materi pembelajaran. Kedalaman materi adalah seberapa detail konsep-konsep yang harus dipelajari/dikuasai oleh siswa. Kedalaman dan keluasan bahan pelajaran yang dikembangkan dari materi pokok pembelajaran bergantung pada kompetensi di setiap tingkat (kelas) atau semester sesuai dengan standar nasional pendidikan. Keluasan dan kedalaman materi pada setiap jenjang pendidikan tentunya berbeda-beda. Semakin tinggi jenjang pendidikan maka semakin luas dan detail cakupan materi yang dipelajari.

D. Kerangka Pikir

Penyelenggaraan pendidikan sebagaimana yang diamanatkan Undang-undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional bertujuan untuk

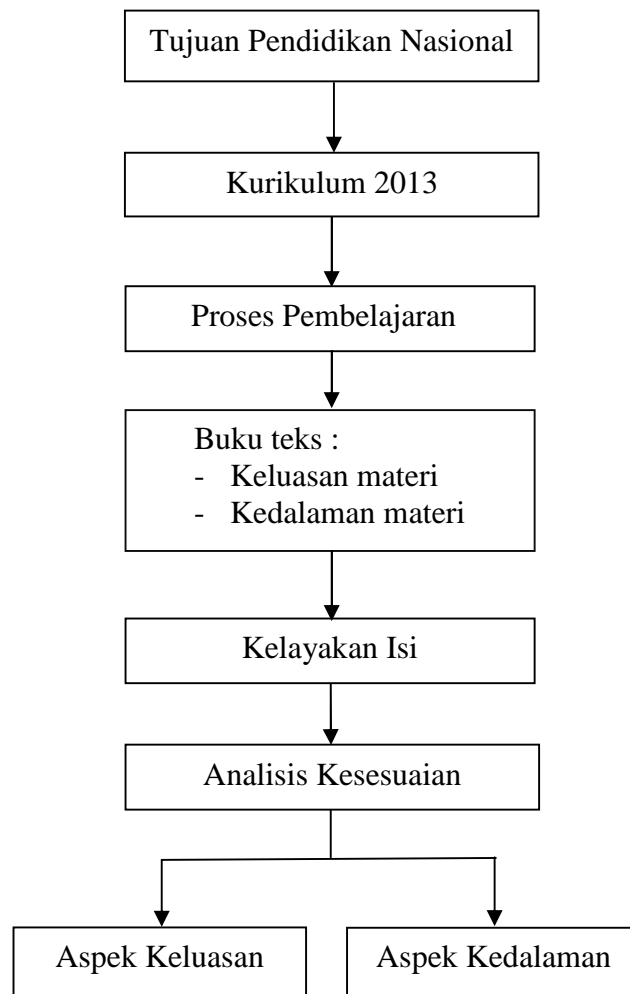
mewujudkan berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab. Dalam merencanakan penyelenggaraan pendidikan untuk mencapai tujuan tersebut maka diperlukan kurikulum.

Proses pembelajaran merupakan salah satu elemen dari standar proses yang mengalami perubahan guna pencapaian keberhasilan pembelajaran dan pembentukan kompetensi siswa dalam kurikulum 2013. Di dalam kurikulum terdapat kompetensi dasar yang harus dicapai oleh siswa. Kompetensi dasar dalam kurikulum merupakan bagian terpenting dan harus diperhatikan agar tujuan proses pendidikan dalam pembentukan sikap, pengetahuan, dan keterampilan terbentuk dengan semestinya. Dalam proses pembelajaran yang memiliki peranan sangat penting, salah satunya bahan ajar. Salah satu bahan ajar yang banyak digunakan adalah buku teks. Buku teks menjadi buku pegangan guru dan siswa dalam proses pembelajaran. Baik guru maupun siswa memerlukan buku teks untuk membantu proses pembelajaran supaya mencapai hasil yang optimal. Oleh karena itu, buku teks yang digunakan dalam pembelajaran harus berkualitas.

Buku teks yang berkualitas harus memiliki empat unsur, salah satunya yaitu kelayakan isi. Kelayakan isi pada buku teks merupakan penilaian terhadap materi yang terdapat di dalamnya. Salah satu aspek penilaian kelayakan sebuah buku teks yaitu, cakupan konten atau isi materi yang terkandung di dalam buku teks tersebut. Untuk mengetahui kelayakan isi pada buku teks

maka harus dilakukan analisis kesesuaian materi dengan kompetensi dasar ditinjau dari aspek keluasan dan kedalaman materi.

Untuk mengetahui alur kerangka pikir secara umum, dapat dilihat bagan kerangka pikir sebagai berikut:



Gambar 1. Bagan Kerangka Pikir

III. METODE PENELITIAN

A. Waktu dan Tempat Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada bulan Juni-Juli 2017 di Program Studi Pendidikan Biologi, Jurusan Pendidikan MIPA, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Lampung.

B. Populasi dan Sampel Penelitian

Populasi adalah seluruh data yang menjadi perhatian dalam suatu ruang lingkup dan waktu yang ditentukan (Margono, 2010: 118). Populasi dalam penelitian ini adalah semua buku teks Biologi tingkat SMA kelas X berbasis kurikulum 2013 di Kota Bandar Lampung yang memuat materi pokok Protista (Tabel 1).

Tabel 1. Populasi Buku Teks yang Digunakan Di SMA Kota Bandar Lampung

No	Buku	Penerbit	Presentase (%)
1	A	Erlangga	33,3
2	B	Yrama Widya	5,3
3	C	Tiga Serangkai	22,2
4	D	Platinum	5,7
5	E	Mediatama	16,6
6	F	Yudhistira	16,6

Penentuan sampel yang digunakan dengan teknik *purposive sampling* yaitu mengambil sampel dengan pemilihan tertentu yakni buku teks yang paling banyak dan paling sedikit digunakan oleh guru atau peserta didik dalam pembelajaran. Ada 2 buku teks yang menjadi sampel yaitu buku A adalah buku teks yang paling banyak digunakan pada SMA di Kota Bandar Lampung diterbitkan oleh Erlangga dan buku B adalah buku teks yang paling sedikit digunakan diterbitkan oleh Yrama Widya (Tabel 2).

Tabel 2. Sampel Buku Teks yang Digunakan dalam Penelitian

No	Sampel Buku	Presentase (%)
1	A	33,3
2	B	5,3

C. Desain Penelitian

Desain penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah desain deskriptif, yaitu metode yang tidak memberikan perlakuan, manipulasi, atau perubahan pada variabel-variabel bebas, tetapi menggambarkan sesuatu kondisi apa adanya dengan mengambil informasi langsung yang ada di lapangan (Masyhuri dan Zainudin, 2008: 34). Penelitian ini merupakan penelitian yang bersifat kualitatif yaitu suatu pendekatan penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa data-data tertulis atau lisan dari orang-orang dan pelaku yang diamati (Silaen dan Widiyono, 2013: 19). Penelitian ini menggambarkan objek yang diteliti sesuai dengan apa adanya yaitu mendeskripsikan kesesuaian materi Protista pada buku teks Biologi SMA kelas X dengan KD Kurikulum 2013 ditinjau dari aspek keluasan dan kedalaman materi.

D. Prosedur Penelitian

Penelitian ini dilakukan dalam dua tahap, yaitu tahap persiapan dan tahap pelaksanaan.

1. Tahap Persiapan

- a. Membuat kisi-kisi angket guru
- b. Menyusun angket untuk guru mata pelajaran Biologi SMA kelas X
- c. Menyebarkan angket guru ke sekolah SMA yang ada di Kota Bandar Lampung
- d. Mengolah data hasil angket guru
- e. Menetapkan objek penelitian
- f. Menyusun instrumen analisis kesesuaian materi pada buku teks menggunakan buku yang sudah distandarisasi oleh BSNP
- g. Melakukan validasi instrumen kesesuaian materi pada buku teks dengan kompetensi dasar kepada dosen ahli di bidang pendidikan biologi

2. Tahap Pelaksanaan

Pelaksanaan penelitian ini dilakukan terhadap buku teks materi Protista dengan langkah sebagai berikut:

- a. Membaca buku teks Biologi SMA kelas X pada materi Protista
- b. Menganalisis isi (konten) buku dengan menggunakan instrumen kesesuaian materi pada buku teks dengan kompetensi dasar yang telah divalidasi oleh ahli
- c. Menentukan tingkat kesesuaian materi pada buku teks ditinjau dari aspek keluasan dan kedalaman materi

E. Data Penelitian dan Teknik Pengumpulan Data

1. Data Penelitian

Data penelitian ini adalah data kualitatif. Data kualitatif adalah data yang menunjukkan suatu kualitas, misalnya keadaan dan dinyatakan dalam bentuk kata-kata (Silaen dan Widiyono, 2013: 142-143). Data kualitatif dalam penelitian ini berupa data dalam bentuk persentase tingkat kesesuaian.

2. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

a. Survei

Survei dilakukan dengan menyebarkan angket kepada guru-guru SMA kelas X di Kota Bandar Lampung. Penyebaran angket ini bertujuan untuk mengetahui buku teks Biologi yang paling banyak dan paling sedikit digunakan oleh guru dalam pembelajaran. Angket yang digunakan saat survei adalah kombinasi angket tertutup dan angket terbuka dengan respondennya yaitu guru mata pelajaran Biologi SMA kelas X.

b. Studi dokumentasi

Data dikumpulkan dengan studi dokumentasi. Studi dokumentasi merupakan suatu teknik pengumpulan data dengan menghimpun dan menganalisis dokumen-dokumen, baik dokumen tertulis, gambar maupun elektronik (Sugiyono, 2011: 240). Studi dokumentasi ini dilakukan dengan menganalisis isi (konten) materi Protista pada buku teks biologi SMA. Analisis yang dilakukan dengan menggunakan

instrumen kesesuaian materi pada buku teks yang telah divalidasi oleh dosen ahli. Instrumen analisis kesesuaian materi pada buku teks berisi materi pokok dan submateri pokok Protista yang dikembangkan berdasarkan KD 3.6. Mengelompokkan Protista berdasarkan ciri-ciri umum kelas dan mengaitkan peranannya dalam kehidupan. Materi pokok ditujukan untuk menentukan keluasan materi, sedangkan submateri pokok ditujukan untuk menentukan kedalaman materi. Lembar analisis kesesuaian isi berupa daftar cek yang dikembangkan peneliti dengan mengacu pada buku teks biologi SMA kelas X yang telah distandarisasi oleh BSNP lalu divalidasi oleh dosen ahli. Daftar cek diisi oleh peneliti dengan memberi tanda *checklist* () pada materi pokok dan submateri pokok yang telah sesuai. Format lembar instrumen kesesuaian materi pada buku teks dapat dilihat pada Lampiran 3 dan lembar analisis kesesuaian materi berdasarkan aspek keluasan dan kedalaman materi pada Lampiran 4.

F. Teknik Analisis Data

Analisis data dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan teknik statistik deskriptif. Data dalam penelitian ini berupa presentase tingkat kesesuaian materi Protista dengan kompetensi dasar kurikulum 2013. Tingkat kesesuaian materi ditentukan dengan cara menghitung jumlah tanda *checklist* () pada materi pokok dan submateri pokok yang tercantum dalam instrumen. Sehingga persentase tingkat kesesuaian materi Protista pada buku teks dapat ditentukan dengan menggunakan rumus:

$$\text{Presentase} = \frac{\text{Frekuensi Jawaban}}{\text{Jumlah materi/submateri}} \times 100\%$$

Setelah diketahui persentase tingkat kesesuaian, selanjutnya tingkat kesesuaian dapat ditafsirkan dengan menggunakan kategori pada Tabel 6.

Tabel 6. Kategori Tingkat Kesesuaian

Persentase (%)	Kategori
85-100	Sangat Sesuai
65-84	Sesuai
55-64	Cukup Sesuai
45-54	Kurang Sesuai
0 - 44	Tidak Sesuai

Sumber: dimodifikasi dari Farisi (2012: 588)

V. KESIMPULAN DAN REKOMENDASI

A. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Tingkat kesesuaian materi Protista dengan kompetensi dasar kurikulum 2013 ditinjau dari aspek keluasan materi pada buku A berkategori “sangat sesuai”, sedangkan pada buku B berkategori “sesuai”.
2. Tingkat kesesuaian materi Protista dengan kompetensi dasar kurikulum 2013 ditinjau dari aspek kedalaman materi pada buku A berkategori “sangat sesuai”, sedangkan pada buku B berkategori “sesuai”.

B. REKOMENDASI

Berdasarkan hasil analisis, rekomendasi yang dapat diajukan dalam penelitian ini adalah:

1. Bagi guru, buku A dan buku B pada materi Protista dapat direkomendasikan sebagai penunjang belajar karena tingkat kesesuaian materi yang diteliti sudah sesuai dengan yang diprasyaratkan dalam kompetensi dasar kurikulum 2013 ditinjau dari aspek keluasan maupun kedalaman materi.

2. Bagi sekolah, dapat lebih selektif dalam hal pengadaan dan penyediaan buku teks yang relevan dengan kurikulum yang akan digunakan oleh guru dan siswa.

DAFTAR PUSTAKA

- Banowati, E. 2007. Buku Teks dalam Pembelajaran di Kota Semarang. *Jurnal 4* (2).UNNES. Semarang. 13 hlm.
- BSNP. 2006. *Panduan Penyusunan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan Jenjang Sekolah Dasar dan Menengah*. Badan Standar Nasional Pendidikan. Jakarta. 204 hlm.
- _____. 2014. *Instrumen Penilaian Buku Teks Pelajaran SMA/ MA Komponen Kelayakan Kegrafikaan*. Badan Standar Nasional Pendidikan. Jakarta. 5 hlm.
- Depdikbud. 2013^a). *Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 54 Tahun 2013 tentang Standar Kompetensi Lulusan Pendidikan Dasar Dan Menengah*. Depdikbud. Jakarta. 45 hlm.
- _____. 2013^b). *Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 68 Tahun 2013 tentang Kerangka Dasar dan Struktur Kurikulum Sekolah Menengah Pertama/Madrasah Tsanawiyah*. Depdikbud. Jakarta. 38 hlm.
- _____. 2013^c). *Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 70 Tahun 2013 tentang Kerangka Dasar dan Struktur Kurikulum Sekolah Menengah Kejuruan/Madrasah Aliyah Kejuruan*. BSNP. Jakarta. 52 hlm.
- _____. 2016. *Peraturan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan No 8 Tahun 2016 tentang Buku yang Digunakan Oleh Satuan Pendidikan*. BSNP. Jakarta. 11 hlm
- Depdiknas. 2003. *Undang-Undang No 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional*. Depdiknas. Jakarta. 26 hlm.
- _____. 2006^a). *Pedoman Memilih dan Menyusun Bahan Ajar*. Depdiknas. Jakarta. 38 hlm.
- _____. 2006^b). *Permendiknas No 22 Tahun 2006 tentang Standar Isi untuk Satuan Pendidikan Dasar dan Menengah*. Depdiknas. Jakarta. 175 hlm.
- _____. 2008. *Permendiknas No 2 Tahun 2008 tentang Buku*. BSNP. Jakarta. 35 hlm.

- Djamarah, S.B. dan Aswan Z. 2006. *Strategi Belajar Mengajar*. PT Rineka Cipta. Jakarta. 252 hlm.
- Djelita, R.D. 2013. Pemilihan dan Pengembangan Bahan Ajar Mata Pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan sebagai Tuntutan Profesionalisme. *Jurnal Dinas Pendidikan Kota Surabaya Vol 5 (1)*. Surabaya. 8 hlm.
- Dwidjoseputro, D. 1973. *Beberapa Aspek Biologi dan Peranannya dalam Kehidupan*. IKIP Malang. Malang. hlm. 30 hlm.
- Farisi, M.I. 2012. Buku Teks sebagai *Psychological Tool* Proses Enkulturasasi dan Pelestarian Kearifan Lokal. *Jurnal*. UPBJJ. Surabaya. 7 hlm.
- Hamalik, O. 2010. *Proses Belajar Mengajar*. Bumi Aksara. Jakarta. 242 hlm.
- Kustanto, A dan Hinduan, 2009. Kecenderungan Buku Teks Fisika Lama dan Buku Teks Fisika Baru Untuk SMA. *Jurnal*. Program Pasca Sarjana Pendidikan Fisika UAD. Yogyakarta. 20 hlm.
- Margono, S. 2010. *Metode Penelitian Pendidikan*. Rineka Cipta. Jakarta. 270 hlm.
- Masyhuri dan Zainudin, M. 2008. *Metodologi Penelitian: Pendekatan Praktis dan Aplikasi*. Refika Aditama. Bandung. 234 hlm.
- Mulyani, S.S. 2013. Analisis Kedalaman dan Keluasan Materi Buku Teks Biologi SMP dan SMA Mengenai konsep Sistem Pencernaan Makanan. *Jurnal*. UPI. Bandung. 6 hlm.
- Mulyasa. 2013. *Pengembangan dan Implementasi Kurikulum 2013*. Remaja Rosdakarya. Jakarta. 240 hlm.
- Muslich, M. 2009. *Textbook Writing: Dasar-dasar Pemahaman, Penulisan, dan Pemahaman Buku Teks*. Ar-Ruzz Media. Malang. 416 hlm.
- Pujiyanto, S. dan Rejeki S.F. 2016. *Menjelajah Dunia Biologi untuk Kelas X SMA dan MA*. Tiga Serangkai. Solo. 288 hlm.
- Prayoga, A. 2011. *Analisis Kelayakan Isi Buku Teks Pelajaran Fisika SMA*. Skripsi. Universitas Negeri Semarang. Semarang. 51 hlm.
- Saptono, Rustaman, Saefudin, & Widodo. 2013. Model Integrasi Atribut Asesmen Formatif (IAAF) dalam Pembelajaran Biologi Sel untuk Mengembangkan Kemampuan Penalaran dan Berpikir Analitik Mahasiswa Calon Guru. *Jurnal Pendidikan IPA Indonesia*. Vol.2 No.1. 10 hlm.
- Semiawan, A. 2007. *Sumber Daya Manusia Berbasis Teknologi*. Diakses dari http://www.pati.or.id/opini_files/Page512.htm pada 15 Maret 2017 pukul 15.00 WIB.

- Sholeh. 2006. *Relevansi Materi Pembelajaran Bahasa Indonesia dalam Buku Ajar Bahasa Indonesia 1 untuk SMK/MAK Kelas X Terbitan Depdiknas dengan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan*. Skripsi. Universitas Muhammadiyah Purworejo. Purworejo. 127 hlm.
- Siagian, B.A. 2016. Analisis Kesesuaian Isi Buku Teks Bahasa Indonesia Berbasis Kurikulum 2013. *Jurnal Suluh Pendidikan FKIP-UHN*. Vol.3 Edisi 1. Universitas HKBP Nommensen Medan. Medan. 11 hlm.
- Silaen, S. dan Widiyono. 2013. *Metodologi penelitian sosial untuk penulisan skripsi dan tesis*. In Media. Jakarta. 325 hlm.
- Sitepu, BP. 2005. Memilih Buku Pelajaran. *Jurnal*. Universitas Negeri Jakarta. Jakarta. 113-126 hlm.
- Sugiyono. 2008. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Alfabeta. Bandung. 240 hlm.
- Sukmadinata, N.S. 2006. *Pengembangan Kurikulum Teori dan Praktek*. PT. Remaja Rosda Karya. Bandung. 219 hlm.
- Supardi. 2013. *Publikasi Non Ilmiah Penelitian dan Karya Inovatif*. Andi Offset. Yogyakarta. 172 hlm.
- Sutedjo, B. 2008. *Pengembangan Bahan Ajar dan Media*. Diakses dari <http://tedjo21.files.wordpress.com/2009/09/pengembangan-materi-ajar-lpp-maret-2008.pdf> pada 14 Februari 2018 pukul 15.00 WIB.
- Tarigan, H.G. 1986. *Telaah Buku Teks Bahasa Indonesia*. Angkasa. Bandung. 154 hlm.
- Tarigan, H.G. dan Tarigan, D. 2009. *Telaah Buku Teks Bahasa Indonesia*. Angkasa. Bandung. 162 hlm.
- Tjahjono, A. 2013. *Petunjuk Teknis Persiapan Implementasi Kurikulum Tahun 2013 pada Minggu Pertama di Sekolah*. Direktorat Jendral Pendidikan Menengah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. 30 hlm.